

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,245 yang lebih besar dari t tabel 2,012. Dari hasil analisis data diperoleh *adjusted R square* sebesar 0,351 yang berarti kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi sebesar 35,1%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Independensi Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,376 yang lebih besar dari t tabel 2,012. Dari hasil analisis data diperoleh *adjusted R square* sebesar 0,363 yang berarti kualitas audit dipengaruhi oleh independensi sebesar 36,3%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi dan Independensi Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung 18,928 yang lebih besar dari F tabel 3,19. Dari hasil analisis data diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,423 yang berarti Kompetensi dan Independensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit sebesar 42,3%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saransaran sebagai berikut:

1. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel kualitas audit adalah indikator pengelolaan fungsi audit internal dan perencanaan lingkup audit. Pengelolaan fungsi audit internal dan perencanaan lingkup audit pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat perlu ditingkatkan. Sebaiknya untuk pengelolaan fungsi audit dan perencanaan lingkup audit ditingkatkan dengan perencanaan penugasan secara matang oleh organisasi BPKP. Tentunya hal ini dapat terwujud dengan bantuan masukan-masukan dari auditor dalam menilai risiko dan menilai pengendalian internal objek yang akan diaudit.
2. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel kompetensi adalah indikator pengetahuan tentang pengetahuan/keterampilan auditor. Auditor harus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang audit. Sebaiknya auditor lebih memahami lagi tentang standar audit, terutama standar pelaksanaan dan pelaporan. BPKP sebagai organisasi yang menaungi auditornya perlu memberikan pelatihan untuk peningkatan jenjang pendidikan dibidang audit maupun dengan berbagai pelatihan di bidang lainnya yang mendukung dalam pelaksanaan audit.
3. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel independensi adalah indikator kemandirian auditor. Kemandirian auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat mempunyai skor paling rendah dibandingkan indikator lainnya, sebaiknya auditor lebih menonjolkan

karakter kemandirian dalam tim audit maupun tugas individu dalam pelaksanaan tugasnya dan tidak bergantung pada orang lain, serta dituntut untuk menimbulkan gagasan-gagasan baru serta ide-ide kreatif.

4. Kompetensi dan Independensi Auditor memberi sumbangan sebesar 42,3% terhadap Kualitas Audit. Sedangkan 63,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit. Misalnya Objektivitas, Profesionalisme, Etika Auditor, Pengalaman Kerja, Integritas, tingkat etos kerja, kebijakan pemerintah dan sebagainya.

